

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana penghubung antardaerah sekaligus menunjang kelancaran aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya serta lingkungan dalam pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan. Ketersediaan jalan yang baik dan stabil memiliki dampak terhadap kelancaran arus lalu lintas guna mendukung laju dan kenyamanan kendaraan yang melintas. Namun apabila tidak dilakukan pemeliharaan jalan yang tepat maka akan mengalami kerusakan jalan.

Program pemeliharaan infrastruktur jalan yang kemudian diatur dalam PermenPUPR No. 33/PRT/M/2016 telah ditetapkan Dana Alokasi Khusus infrastruktur yang selanjutnya disebut DAK infrastruktur untuk mendanai anggaran daerah terhadap penanganan infrastruktur jalan dengan tujuan meningkatkan konektivitas nasional untuk meningkatkan integrasi fungsi jaringan jalan dan membuka dearah yang terisolasi. Melalui peraturan tersebut dijelaskan bahwa sebelum mengajukan proposal DAK infrastruktur terhadap pemeliharaan ruas jalan yang mengalami kerusakan, diperlukan adanya rencana kegiatan yang memuat data hasil evaluasi suatu ruas jalan yang akan direhabilitasi. Oleh karena itu pada lokasi studi pada ruas jalan Lato – Kawaliwu yang mengalami kerusakan diperlukan adanya evaluasi ruas jalan tersebut sebelum dilakukan penanganan.

Pada lokasi studi di Kabupaten Flores Timur tepatnya di Kecamatan Titehena pada ruas jalan Lato – Kawaliwu sepanjang 21.823 m dengan lebar 3 m merupakan jaringan jalan kabupaten yang menjadi akses utama menuju ibukota kecamatan lewolema dan juga sebagai salah satu penghubung antara Pantai Lato dan Kawaliwu sekaligus menjadi alternatif jalan bagi masayarakat untuk menuju Bandar Udara Gewayantana. Ruas jalan ini sering dilalui oleh banyak kendaraan yang merupakan akses utama para petani dalam memasarkan komoditi hasil panen

dan pemeliharaan yang tidak sesuai sasaran mengakibatkan penurunan umur rencana pada ruas jalan tersebut dimana hal ini menimbulkan kerusakan jalan, dimulai dari kerusakan ringan hingga berat. Jika hal ini dibiarkan dan tidak dilakukan perbaikan jalan maka dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang ada di ruas jalan tersebut.

Pada ruas jalan lato – kawaliwu terdapat jalan aspal yang mengalami kerusakan cukup berat pada STA 5+800 – 8+800 dan di beberapa STA seperti pada STA 9+000 – 12+800 belum mendapatkan perkerasan lentur. Untuk itu penulis memgambil STA 5+800 – 8+800 sebagai acuan lokasi studi karena difokuskan pada kerusakan perkerasan lenturnya saja. Dikarenakan pentingnya ruas jalan lato – kawaliwu bagi masyarakat dan adanya kerusakan yang dialami, sehingga perlu dilakukan evaluasi kondisi kerusakan jalan menggunakan metode *International Roughness Index (IRI)* dan *Road Condition Index (RCI)* pada ruas jalan Lato - Kawaliwu. Tujuannya untuk mengetahui kondisi permukaan jalan, tingkat kerusakan, dan jenis penanganan. Diharapkan dari hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan acuan evaluasi dalam perbaikan jalan serta mengantisipasi penurunan umur rencana perkerasan jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun mengidentifikasi masalah yang dijadikan bahan studi sebagai berikut:

1. Adanya kerusakan jalan pada lokasi studi yang merupakan akses utama jalan menuju ibukota kecamatan lewolema.
2. Dibutuhkannya data hasil evaluasi ruas jalan dalam mengajukan proposal DAK infrastruktur untuk penanganan ruas jalan.
3. Kerusakan jalan yang terjadi sebelum umur rencana yang ditentukan.
4. Metode pemeliharaan yang kurang tepat dan tidak optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa nilai hasil dari survei RCI dan SDI secara visual pada ruas jalan Lato - Kawaliwu?
2. Berapa hasil dari korelasi antara nilai RCI terhadap IRI?
3. Apa jenis penanganan jalan yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan nilai IRI dan SDI pada ruas jalan Lato - Kawaliwu?
4. Berapakah biaya penanganan ruas jalan Lato – Kawaliwu?

1.4 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

1. Untuk menganalisis jenis kerusakan apa saja yang ada pada jalan yang diteliti.
2. Untuk menghitung nilai indeks kondisi jalan yang diteliti.
3. Untuk menentukan jenis penanganan kerusakan jalan yang diteliti.
4. Untuk menentukan biaya penanganan jalan yang diteliti.

1.5 Batasan Masalah

Agar studi ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam studi ini, permasalahan dibatasi pada :

1. Studi dilakukan sepanjang 3 km pada STA 5+800 – 8+800 ruas jalan Lato – Kawaliwu, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Tahun pemeliharaan terakhir ruas jalan lato – kawaliwu tidak diketahui
3. Umur rencana ruas jalan studi tidak diketahui.

1.6 Manfaat Studi

Hasil dari studi ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan referensi tentang penggunaan metode *Road Condition Index (RCI)* dan *International Roughness Index (IRI)*
2. Untuk menganalisis jenis penanganan jalan yang sesuai untuk ruas jalan Lato – Kawaliwu.